

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau yang terdiri dari beberapa suku, adat, dan bahasa yang membuat Indonesia dijuluki sebagai Negara Kesatuan. Salah satu suku yang berada di Indonesia adalah Suku Batak. Menurut Sensus Badan Pusat Statistik tahun 2010, kedudukan Suku Batak di Indonesia merupakan kelompok suku terbesar ketiga di Indonesia. Suku Batak terdiri dari 5 sub suku, yaitu Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Pakpak, dan Batak Angkola Mandailing yang umumnya dapat ditemui dan mendiami daerah Sumatera Utara (Rumapea, M. & Simanungkalit, 2015)

Seiring berjalannya waktu, Masyarakat Batak sudah semakin banyak dan beberapa Masyarakat Batak berpindah keluar dari Sumatera Utara dan tersebar hampir ke seluruh wilayah di Indonesia (Firmando, 2024). Keluarnya Masyarakat Batak dari tanah batak khususnya ke perkotaan dikhawatirkan dapat membuat budaya dan kebiasaan Masyarakat Batak luntur bahkan hilang karena mulai mengadopsi gaya hidup yang modern (Setiadi, 2007). Budaya-budaya Batak perlu terus dilestarikan dan dikenalkan pada Masyarakat luas, salah satu caranya dapat dilihat dalam pernikahan adat Batak. Saat ini, diluar tanah batak sudah banyak pasangan Batak yang melangsungkan pernikahan tanpa rangkaian prosesi pernikahan secara adat (Nababan, 2012).

Busana pengantin tradisional memiliki nilai simbolis dan estetika (Juniman, 2018). Pernikahan Batak menampilkan pengantin yang menggunakan busana pernikahan tradisional Batak yang mempunyai ciri khas budaya Batak yang membedakan dengan daerah lainnya (Fitri & Nelmira, 2024). Busana pengantin Batak Toba menjadi wujud identitas diri, status sosial, dan hubungan masyarakat Batak Toba yang terdiri dari busana, aksesoris, dan milineris yang masing-masingnya mempunyai makna tersendiri. Busana pengantin wanita Batak Toba menggunakan busana berupa *upper dress* dan *bottom dress*, aksesoris berupa giwang, kalung, cincin, gelang, bros, dan milineris berupa ikat pinggang, selop, dan tampu. Busana pengantin wanita Batak Toba menggunakan ulos sebagai busana

yang merupakan kain khas yang memiliki peran penting dalam kehidupan Masyarakat Batak (Damanik, 2024).

Seiring berjalannya waktu, busana pengantin wanita tradisional Batak Toba mengalami transformasi dari segi bentuk dan struktur. Perubahan bentuk ataupun struktur busana pengantin Batak Toba yaitu busana pengantin tradisional menggunakan lembaran kain ulos dan dianggap rumit sehingga digantikan dengan busana yang lebih praktis, modern, dan sopan (Purba L., 2024). Dalam perkembangannya tetap diperhatikan ketentuan-ketentuan yang perlu dipertahankan seperti penggunaan sortali dan busana yang tertutup dalam busana pengantin Batak Toba saat ini untuk menampilkan visualisasi busana pengantin Batak Toba, sehingga ditengah perkembangan busana pengantin batak tidak membuat penggunaan busana pengantin batak tersingkirkan (Harmelia & Yuliarma, 2021).

Busana pengantin Batak Toba terdiri dari *upper dress*, *bottom dress*, sortali, selendang, milineris, dan aksesoris. Busana pengantin Batak Toba mempunyai ciri khas tersendiri yang menunjukkan keistimewaan budaya dan tradisi batak. Umumnya penggunaan warna dalam busana pengantin adalah warna putih, merah, dan emas (Darwin H. Manurung, 2020). Tidak sembarang orang bisa membuat busana pengantin batak karena busana pengantin batak mempunyai ciri tersendiri yang mengandung budaya suku batak. Oleh sebab itu salah satu butik yang mampu membawa budaya batak pada busana pernikahan batak adalah Sukacita Fashion.

Salah satu butik di Bandung yang mempunyai pengetahuan tentang budaya batak yang baik adalah butik Sukacita Fashion. Sukacita Fashion merupakan salah satu butik yang menyediakan jasa pembuatan busana batak yang terdiri dari busana pengantin, gaun pesta, juga beragam songket. Selain jasa pembuatan Sukacita Fashion juga menjual kebaya jadi, songket, sanggul, ulos, dan beberapa jenis aksesoris batak. Sukacita Fashion termasuk butik yang terkenal dikalangan masyarakat batak, sehingga banyak Masyarakat Batak yang tinggal di daerah Bandung dan sekitarnya yang membuat busana khas batak di sini.

Uraian latar belakang tersebut yang menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian mengenai transformasi busana pengantin wanita Batak Toba

sebagai upaya pelestarian budaya Batak Toba melalui pesta resepsi pernikahan adat Batak.

B. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah pernyataan yang menjadi bantuan untuk mengumpulkan data. Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masyarakat Batak mulai berpindah tempat keluar tanah Batak dan melakukan pernikahan tidak dengan pernikahan adat Batak, sehingga perlu adanya upaya dalam melestarikan budaya Batak melalui pernikahan adat Batak sekalipun diluar tanah Batak.
2. Busana pengantin barat dirasa lebih modern sehingga lebih diminati, sedangkan busana pengantin tradisional dianggap kurang modern dan terpaku pada aturan sehingga kurang diminati. Transformasi busana pengantin wanita Batak Toba bisa lebih diminati.
3. Transformasi busana pengantin wanita Batak Toba tetap mempunyai ketentuan-ketentuan yaitu penggunaan sortali, penggunaan warna putih, emas, dan merah dalam busananya, dan detail model busana yang tertutup sehingga mampu menaikkan minat konsumen untuk menggunakan busana pengantin Batak Toba.
4. Sukacita Fashion merupakan salah satu butik di Bandung yang sudah terkenal didaerah Bandung bahkan luar kota yang mempunyai pemahaman yang baik sehingga mampu menghasilkan busana pengantin wanita Batak Toba yang baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dengan tetap mempertimbangkan keinginan konsumen.

Dari identifikasi masalah di atas peneliti mengangkat rumusan masalah, yaitu “Bagaimana transformasi busana pengantin wanita Batak Toba pada acara resepsi pernikahan adat Batak yang dapat menjadi sumber penelitian pada bidang keilmuan Pendidikan Tata Busana?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai:

1. Analisis transformasi busana utama pengantin wanita Batak Toba karya Sukacita Fashion meliputi *upper dress*, *bottom dress*, sortali, dan ampe-ampe dilihat dari jenis, warna, bahan kain, detail model, dan garnitur busana.

2. Analisis transformasi milineris busana pengantin wanita Batak Toba meliputi alas kaki dilihat dari jenis, warna, bahan, detail, dan hiasan.
3. Analisis transformasi aksesoris busana pengantin wanita Batak Toba meliputi anting atau giwang, kalung, gelang, cincin, dan *hand bouquet* dilihat dari jenis, warna, dan detail aksesoris.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang transformasi busana pengantin wanita Batak Toba.

2. Manfaat Praktis:

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penggiat busana, tenaga pendidik bidang busana, dan desainer busana mengenai transformasi busana pengantin wanita Batak Toba.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mengenai transformasi busana pengantin wanita Batak Toba dibagi menjadi lima bab. BAB I Pendahuluan memuat uraian yang berisi tentang pokok bahasan penelitian yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian. BAB II Kajian Pustaka berisi tentang kajian pustaka yang membahas mengenai busana pengantin tradisional wanita Batak Toba dan transformasi busana pengantin wanita Batak Toba, komponen dan struktur busana pengantin wanita Batak Toba, serta makna dan fungsi komponen busana pengantin Batak Toba yang menjadi panduan dan acuan bagi peneliti untuk mendapatkan data. BAB III Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah berdasarkan desain penelitian, objek penelitian, subjek dan lokasi penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang temuan dan pembahasan dari data yang telah diolah. BAB V Simpulan dan Rekomendasi berisi simpulan dan rekomendasi yang diperuntukkan bagi pihak-pihak selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.